

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu pemicu keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan dalam bidang transportasi yang berarti kemudahan pergerakan yang tinggi. Kelancaran arus lalu-lintas dan angkutan jalan yang mempunyai karakteristik, dan keunggulan tersendiri perlu dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjangkau seluruh wilayah karena akan berdampak langsung terhadap aktivitas dan mobilitas kehidupan masyarakat, terlebih lagi dengan keberhasilan pembangunan nasional, maka kecepatan dan ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang sangat diperlukan. Berdasarkan fenomena tersebut diperlukan keterpaduan moda transportasi secara berkesinambungan.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di propinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak. Hal ini mengimplikasikan banyaknya aktivitas yang terjadi, yang juga menjadikan tingkat mobilitas masyarakat tinggi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang relatif tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda terpenting yang harus diselesaikan. Bukan hanya berkaitan dengan hasrat hidup orang banyak, namun lebih dari itu, sektor transportasi sangat mempengaruhi kualitas kondisi sektor yang lain baik pada sektor ekonomi, sosial, keamanan bahkan politik.

Di Surakarta, permasalahan transportasi dapat kita temui pada hampir

1. Dari seluruh permasalahan

transportasi di Surakarta, yang sangat luas pengaruhnya adalah permasalahan yang berkaitan dengan transportasi publik, baik sarana (angkutan umum) atau prasarana transportasi diantaranya terminal. Peran terminal tersebut cukup vital untuk mendukung sistem operasi transportasi, kenyamanan, keselamatan serta keterpaduan yang merupakan tujuan dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan dalam rangka mencapai kelancaran sirkulasi antara kendaraan dengan penumpang dan barang.

Terminal adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks. Banyak kegiatan yang dilakukan, terkadang secara bersamaan dan sering terjadi kemacetan yang cukup panjang. Oleh karena itu diperlukan perencanaan jangka panjang yang difokuskan kepada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas terminal dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja terminal karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja terminal dalam hubungannya dengan :

1. *Time headway* (selang waktu antar kendaraan).
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan di dalam terminal.
3. Luasan ruang parkir kendaraan di dalam terminal.
4. Fasilitas – fasilitas yang ada di terminal.

Hal ini sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau

Lalu-Lintas Jalan), mengenai Terminal Penumpang yaitu adanya prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaik dan menurunkan penumpang, perpindahan antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas terminal.
2. Memberikan masukan tentang pengaturan dan penjadwalan kedatangan maupun keberangkatan angkutan umum penumpang.
3. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah mengenai fasilitas yang ada di terminal saat ini, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan atau perbaikan lebih lanjut.
4. Memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah dan para perencana yang bermaksud membangun fasilitas umum khususnya terminal.

Diharapkan dari manfaat-manfaat tersebut akan memberikan tingkat pelayanan terminal yang lebih baik sehingga kebutuhan akan angkutan umum yang aman, nyaman, cepat, dan murah dapat dinikmati oleh masyarakat yang

#### **D. Batasan Masalah**

Penelitian tugas akhir ini hanya pada kinerja terminal Tirtonadi Surakarta berhubungan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan ruang parkir kendaraan di dalam terminal, fasilitas – fasilitas yang ada di terminal. Diluar masalah tersebut tidak dibahas, tetapi digunakan sebagai acuan, tanpa keluar dari pokok permasalahan utama.

#### **E. Keaslian penelitian**

Sepengetahuan penulis selama ini permasalahan yang ada tentang kinerja terminal Tirtonadi Surakarta di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum pernah ada yang membahas. Walaupun telah dilakukan penelitian tentang terminal, seperti :

- a. Evaluasi Kapasitas Terminal Bus Karang Klesem Purwokerto oleh Anwar Hidayat (UGM 1998). Penelitian ini berkaitan dengan kinerja terminal berhubungan dengan *time headway* serta fasilitas yang ada di terminal Karang Klesem Purwokerto.
- b. Evaluasi Kinerja Terminal (Studi kasus Terminal Jombor D.I Yogyakarta) oleh Yurri Octandika (UMY 2003). Penelitian ini tentang kinerja terminal yang berkaitan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan parkir kendaraan di dalam terminal, fasilitas-fasilitas di terminal dan tingkat pelayanan salah satu ruas jalan di terminal Jombor dengan pendekatan selang waktu antar kendaraan dan jumlah kendaraan serta fasilitas

yang ada di terminal Jombor